



**PENYULUHAN LITERASI KEUANGAN DI ERA DIGITAL UNTUK
MENSUKSESKAN KEPUTUSAN INVESTASI SANTRI PONDOK PESANTREN
MONASH INSTITUTE DI NGALIYAN SEMARANG**

***FINANCIAL LITERACY COUNSELING IN THE DIGITAL ERA TO SUCCEED IN
INVESTMENT DECISIONS FOR MONASH INSTITUTE ISLAMIC BOARDING SCHOOL
STUDENTS AT NGALIYAN SEMARANG***

Saiful Bahri^{1*}, Maskudi², Karsiati³, Mokhamad Arwani⁴, Sunarto⁵

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wahid Hasyim

²Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wahid Hasyim

³Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

⁴Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wahid Hasyim

⁵Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wahid Hasyim

*e mail korespondensi: sbahri@unwahas.ac.id

Article History:

Received:

Revised:

Accepted:

Keywords: Financial Literacy, Digital Era, Investment Decision, Santri, Community Service

Abstract: *This community service program was carried out with the aim of improving the financial literacy of students at the Monash Institute Islamic Boarding School. Through financial literacy counseling in the digital era, this program aims to equip santri with the knowledge and skills needed to make wise investment decisions. The counseling integrates modern educational approaches with Islamic financial practices, adapting to the values espoused by the pesantren. It is expected that through this program, santri can improve their understanding of personal and institutional financial management in a sharia context.*

Abstrak, Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan literasi keuangan santri di Pondok Pesantren Monash Institute. Melalui penyuluhan literasi keuangan di era digital, program ini bertujuan untuk membekali santri dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk membuat keputusan investasi yang bijak. Penyuluhan ini mengintegrasikan pendekatan edukasi modern dengan praktik keuangan syariah, menyesuaikan dengan nilai-nilai yang dianut oleh pesantren. Diharapkan melalui program ini, santri dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang manajemen keuangan pribadi dan institusional dalam konteks syariah.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Era Digital, Keputusan Investasi, Santri, Pengabdian Masyarakat

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan digitalisasi yang pesat, literasi keuangan menjadi kunci penting untuk menghadapi kompleksitas ekonomi modern. Dalam konteks pendidikan di pondok pesantren, yang selama ini lebih dikenal dengan pendidikan agama yang kuat, integrasi literasi keuangan dianggap sebagai langkah vital untuk mempersiapkan santri dalam menghadapi tantangan ekonomi. Pondok Pesantren Monash Institute mengambil inisiatif untuk memperkenalkan literasi keuangan melalui penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, bertujuan untuk membekali santri dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam mengelola keuangan pribadi dan institusional sesuai dengan prinsip syariah.

Perkembangan teknologi yang semakin canggih membuka peluang yang luas dalam pengelolaan dan investasi keuangan. Namun, tanpa pemahaman yang cukup tentang literasi keuangan, individu terutama santri yang pada umumnya terisolasi dari praktik ekonomi mainstream dapat menghadapi kesulitan dalam membuat keputusan investasi yang informasi. Oleh karena itu, penyuluhan literasi keuangan tidak hanya menjadi sarana pendidikan tetapi juga sebagai alat pemberdayaan yang dapat membantu santri untuk lebih mandiri secara ekonomi dan menghindari risiko finansial yang tidak perlu.

Program pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk menanggapi kebutuhan tersebut dengan menyediakan workshop dan sesi interaktif yang mengintegrasikan konsep-konsep keuangan dasar dan aplikasi teknologi digital. Dengan mengedepankan pendekatan yang sesuai dengan nilai-nilai syariah, penyuluhan ini bertujuan untuk menghubungkan teori keuangan dengan praktik nyata yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari santri. Program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran santri tentang pentingnya perencanaan keuangan dan investasi yang bijak.

Melalui penyuluhan ini, diharapkan santri akan memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai manajemen keuangan dan investasi. Materi yang diberikan tidak hanya teoritis tetapi juga praktis, melalui simulasi dan penggunaan platform investasi digital yang mematuhi prinsip syariah. Dengan demikian, santri tidak hanya siap secara spiritual tetapi juga kompeten dalam menghadapi tantangan finansial masa depan, yang pada akhirnya akan membantu mereka dalam mengimplementasikan keuangan syariah dalam kehidupan pribadi dan dalam masyarakat.

METODOLOGI

Program penyuluhan literasi keuangan di era digital ini dirancang untuk menggunakan metode pembelajaran interaktif dan aplikatif yang mendukung partisipasi aktif santri. Penyuluhan dilaksanakan melalui serangkaian workshop yang dilengkapi dengan presentasi multimedia, diskusi kelompok, dan kegiatan praktik menggunakan simulasi software keuangan. Para peserta diajak untuk memahami dasar-dasar literasi keuangan, prinsip syariah dalam ekonomi, serta aplikasi teknologi digital dalam manajemen keuangan. Seluruh sesi dirancang untuk mengoptimalkan penggunaan alat bantu digital agar peserta dapat langsung mengaplikasikan konsep yang dipelajari dalam skenario keuangan nyata.

Workshop dilaksanakan dalam beberapa sesi yang masing-masing fokus pada topik tertentu seperti manajemen risiko, prinsip investasi syariah, dan penggunaan platform investasi online. Setiap sesi dimulai dengan pemaparan materi oleh narasumber yang kompeten di bidangnya, diikuti oleh sesi tanya jawab untuk memastikan bahwa santri mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang materi yang disajikan. Selanjutnya, santri diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam simulasi yang dirancang untuk menggambarkan dinamika pasar dan memungkinkan santri untuk mengambil keputusan investasi berdasarkan data dan analisis yang realistis.

Evaluasi efektivitas penyuluhan dilakukan melalui penggunaan pre-test dan post-test yang bertujuan untuk mengukur peningkatan pengetahuan santri sebelum dan setelah mengikuti program. Selain itu, feedback yang konstruktif juga dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan di akhir sesi. Data yang terkumpul dari evaluasi ini akan digunakan untuk menyempurnakan program penyuluhan di masa mendatang dan untuk menilai apakah tujuan edukasi telah tercapai secara efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Penyuluhan literasi keuangan yang dilakukan di Pondok Pesantren Monash Institute menunjukkan hasil yang positif, dimana terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman santri tentang literasi keuangan dan prinsip investasi syariah. Data dari pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan rata-rata skor dari 40% menjadi 75%, yang menandakan efektivitas materi penyuluhan yang telah disampaikan. Selain itu, santri juga menunjukkan minat yang tinggi terhadap sesi praktik menggunakan simulasi software keuangan, yang memungkinkan mereka untuk melihat implikasi nyata dari teori yang dipelajari dalam keputusan investasi.



Dalam diskusi kelompok, santri aktif berpartisipasi dalam menganalisis kasus-kasus investasi berdasarkan prinsip syariah, yang tidak hanya menunjukkan peningkatan pemahaman mereka, tetapi juga kemampuan analitis dalam mengaplikasikan pengetahuan tersebut. Feedback yang diterima dari santri menunjukkan bahwa integrasi alat digital dalam pembelajaran literasi keuangan sangat membantu mereka dalam memahami konsep yang kompleks dan dalam membuat simulasi keputusan investasi. Hal ini menunjukkan pentingnya penggunaan teknologi dalam edukasi keuangan, khususnya dalam menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi santri di era digital.

Namun, beberapa tantangan juga dihadapi selama penyuluhan, termasuk variasi dalam tingkat penerimaan dan adaptasi teknologi di kalangan santri. Perbedaan dasar pengetahuan keuangan awal antar santri menuntut pendekatan yang lebih individualisasi dalam penyampaian materi untuk memastikan bahwa semua peserta dapat mengikuti dengan baik. Evaluasi lebih lanjut dan penyesuaian dalam metode pengajaran direncanakan untuk meningkatkan keefektifan program penyuluhan di masa mendatang, dengan harapan dapat lebih menysasar kebutuhan spesifik dan meningkatkan literasi keuangan di kalangan santri secara lebih merata.

KESIMPULAN

Program penyuluhan literasi keuangan di era digital yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Monash Institute berhasil meningkatkan pemahaman santri tentang keuangan syariah dan penggunaan teknologi dalam pengelolaan keuangan pribadi dan investasi. Peningkatan yang signifikan dalam hasil post-test menunjukkan bahwa integrasi pendidikan keuangan dengan teknologi informasi efektif dalam meningkatkan literasi keuangan santri. Santri tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang teori dan prinsip investasi syariah tetapi juga keterampilan praktis melalui penggunaan simulasi keuangan digital, yang sangat relevan dalam konteks ekonomi modern.

Selanjutnya, penyuluhan ini juga mengidentifikasi kebutuhan untuk pendekatan pembelajaran yang lebih disesuaikan, mengingat variasi dalam tingkat pengetahuan awal dan penerimaan teknologi di kalangan santri. Hal ini menggarisbawahi pentingnya adaptasi dan fleksibilitas dalam desain program edukasi literasi keuangan untuk memaksimalkan dampaknya. Program ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kemampuan finansial santri tetapi juga pada kesiapan mereka untuk terlibat secara aktif dan bijaksana dalam ekonomi

global sebagai pemuda yang berpendidikan baik secara spiritual maupun profesional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan program ini, terutama kepada Universitas Wahid Hasyim yang telah mendukung jalannya acara. Serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah menyediakan fasilitas dan sumber daya yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus, A. & Raharjo, K. (2019). "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Santri." *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 23(2), 134-145.
- Hasan, I., et al. (2020). "Digital Transformation and Financial Literacy in Islamic Boarding Schools." *Journal of Islamic Finance*, 11(1), 33-49.
- Mahendra, E. T., et al. (2021). "Edukasi Literasi Keuangan Digital untuk Peningkatan Kualitas Investasi Santri di Indonesia." *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 30(4), 201-216.
- Nurdiawansyah, et al. (2022). "Literasi Keuangan dan Efek Bandwagon pada Keputusan Investasi Santri." *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 8(3), 456-472.
- Pratama, A. R. & Yuliarti, S. (2023). "Strategi Pengembangan Literasi Keuangan dalam Era Digital pada Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Edukasi Ekonomi dan Keuangan Islam*, 9(1), 88-102.
- Rahmawati, F. A. (2024). "Integrasi Literasi Keuangan dan Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Kemandirian Santri." *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 12(2), 234-250.